

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel laba bersih menunjukkan bahwa nilai minimum laba bersih sebesar -90.866 pada PT. Bumi Teknokultura Tbk di tahun 2016, nilai minimum perputaran modal kerja sebesar -14,92 pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum laba bersih sebesar 5.266.906 pada PT. Indofood Suskes Makmur Tbk tahun 2016, nilai maksimum perputaran modal kerja sebesar 104,42 pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji t, diperoleh hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penilaian tersebut didapatkan dari t_{hitung} untuk perputaran modal kerja sebesar 5,274 lebih besar dari t_{tabel} 2,009.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih maka perlu diperhatikan keseimbangan atas kontribusi dari besarnya penjualan, mengefesiensikan biaya-biaya, strategi pemasaran dan total aktiva maupun total modal sendiri. Sehingga perusahaan dapat memperkirakan dengan lebih baik keseimbangan dari besarnya penjualan perusahaan setiap tahunnya dengan besarnya total aktiva dan total modal sendiri yang harus disediakan oleh perusahaan agar tidak terlalu berlebihan apalagi

kekurangan. Dalam menjalankan usahanya untuk mengelola modal kerja dengan baik agar besarnya modal kerja yang dibutuhkan dapat tersedia dengan cukup. Perusahaan harus dapat menjaga dan mempertahankan agar nilai aktiva lancarnya lebih besar dibanding hutang lancarnya, sehingga modal kerja bersihnya positif.

Saran untuk penelitian selanjutnya, agar dapat meneliti berapa besar jumlah modal kerja bersih yang harus dimiliki perusahaan yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan selama menjalankan operasinya, serta dapat meneliti keseimbangan antara profit yang diharapkan dengan resiko yang mungkin terjadi sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan.